

PENERAPAN APLIKASI HEXAGON TIGA DIMENSI PADA BUSANA PESTA MALAM

Astri Sri Lestari¹, Ec. Mein Kharnolis²

¹ Program Studi D3 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
astri.17050453022@mhs.unesa.ac.id

² Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
meinkharnolis@unesa.ac.id

Abstrak

Sumber ide yang di ambil terinspirasi dari *cyber security*, dan munculah ide penerapan aplikasi hexagon tiga dimensi yang terbuat dari tekstil kulit sintesis, yang mana inspirasi tersebut dari pancaran cahaya *cyber security* yang muncul secara bertabrakan sehingga cahaya tersebut memiliki bentuk menyerupai hexagon tampak timbul dan nyata. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui proses pembuatan dan penerapan teknik aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta malam serta mengetahui hasil jadi pada pembuatan busana berdasarkan sumber ide. Proses pembuatan aplikasi tiga dimensi meliputi dari mempersiapkan *mannequin* sebagai alat cetak pada bagian bahu, membentuk kain flannel sesuai dengan ukuran bahu, mengukur dan memotong kertas duplek sesuai dengan tinggi, rendah, besar, dan kecil ukuran hexagon, memasang duplek yang telah di potong, dan merekatkan tekstil sintesis dengan lem tembak sebagai cover bangun tersebut. Penerapan aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta dimulai dari mempersiapkan aplikasi hexagon tiga dimensi yang telah di buat, mempersiapkan velcro ukuran 3 cm, mengukur panjang dan pendek velcro yang akan digunakan, menyemat velcro dengan jarum pentul pada bagian bahu sebagai penguat perekat velcro, menjahit velcro dengan jarum tangan sebagai penguat tumpuhan. Hasil jadi busana yang menerapkan aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta terlihat indah, unik, *futuristic* dan *elegant*.

Kata Kunci: aplikasi hexagon 3D, busana pesta malam, *cyber security*.

Abstract

The source of ideas taken was inspiring by *cyber security*, and the idea of applying a three-dimensional hexagon application that made from synthetic leather textiles, which was inspired by the collapsing *cyber security* light that appeared in a collision so that the light has a shape that resembles a hexagon seemed to arise and be real. The purpose of this paper is to determine the manufacturing process and application of three-dimensional hexagon application techniques in evening party outfits and to find out the finished results on fashion making based on the source of ideas. The process of making three-dimensional applications includes preparing *mannequin* as a printing tool on the shoulder, forming a flannel fabric according to shoulder size, measuring and cutting duplex paper in accordance with high, low, large, and small hexagon sizes, installing duplexes that have been cut, and glue synthetic textiles with firing glue as a cover. The application of three-dimensional hexagon in a party dress starts from preparing the three-dimensional hexagon application that has been made, preparing velcro size 3 cm, measuring the length and short velcro to be used, embedding velcro with a pin on the shoulder as a reinforcement for velcro adhesive, sewing velcro with hand needles as reinforcement. The results become fashion that applies a three-dimensional hexagon application to a party outfit that looks beautiful, unique, *futuristic* and *elegant*.

Keywords: 3D hexagon application, evening dress, *cyber security*

1. PENDAHULUAN

Studi mengenai fashion bukan hanya tentang pakaian, tetapi juga makna dan peran sosial. Fashion dapat diartikan sebagai kulit sosial yang membawa pesan dan gaya hidup suatu komunitas tertentu bahkan suatu bagian dari kehidupan sosial dan pada perinsipnya fashion tidak terpisahkan dari factor selera masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan sosial dan budaya tertentu. Menurut Troxell dan Stone dalam bukunya *Fashion Merchandising* seperti yang di kutip oleh Savitrie (2008:13) fashion didefinisikan sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota sebuah kelompok dalam satu waktu tertentu. Sedangkan menurut Roesbani (1984:1) fashion merupakan gambaran suatu busana yang mengungkapkan suatu kepribadian seseorang yang tidak selalu sama antara satu orang dengan seorang lainnya.

Busana pesta adalah busana yang dipakai wanita / pria pada kesempatan pesta dengan pemilihan bahan, model, yang terkesan mewah dilengkapi aksesoris berupa sepatu, sandal, topi, dan lain-lain, (Muliawan, 2003:5). Busana pesta merupakan busana yang terkesan mewah, terbuat dari bahan yang halus dan lembut, (Fitrihana 2011:32). Dalam pengertian lainnya busana pesta adalah segala sesuatu yang dipakai dimulai dari ujung kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan penampilan keindahan bagi pemakai, (Soekarno 2002:23). Berdasarkan beberapa pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa busana pesta adalah busana yang memiliki kesan mewah, dikenakan mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki, yang di kenakan pada kesempatan tertentu.

Busana pesta malam dapat digolongkan menjadi busana pesta malam resmi dan busana pesta malam gala, pada busana ini merupakan busana pesta malam gala yang memiliki kesan *futuristic* dan *glamour*, busana ini dirancang dengan desain yang khusus dan berbeda pada umumnya, karena pada kesempatan kali ini busana pesta malam yang dikenakan merupakan busana pesta malam gala, yang mana tema pada busana ini diambil dari tema kemajuan teknologi di era modern.

Sumber ide yang diambil dari busana pesta malam ini adalah *Cyber security*. *Cyber security* adalah sesuatu yang terkait dengan perlindungan informasi yang terdapat di dalam lingkungan digital dari penyusupan, akuisisi maupun eksploitasi tanpa izin, menurut Ahmad (2018:6). Dari gambar inspirasi *cyber security* ini memunculkan sumber ide busana pesta malam berbahan dasar transparan, menggunakan bahan tulle yang tembus pandang terinspirasi dari piranti lunak (*software*) pada pelindung transparan, inilah yang memunculkan gagasan pada bahan yang digunakan. dan pengaplikasian tekstil kulit sintetis sebagai hiasannya.

Penerapan aplikasi tekstil kulit sintetis terinspirasi dari pancaran cahaya *cyber security* yang muncul secara bertabrakan sehingga cahaya tersebut memiliki bentuk menyerupai hexagon tampak timbul dan nyata, bentuk tersebut menjadikan inspirasi aplikasi yang berbentuk hexagon tiga dimensi. Aplikasi adalah hiasan yang ditempelka pada suatu permukaan. Misalkan pada bahan lain pada busana, tas, dsb. Dari bahasa Perancis *applique* yang berarti tempelan (Hardisurya, 2019:4). Aplikasi adalah metode menambahkan bahan ditempatkan dibahan lainnya, biasanya yang digunakan adalah bahan yang berpola bungah atau daun, tapi bisa juga digunakan pola lain

atau dijahit disekitar tepi (Poespo, 2018:14). Ada pun pengertian lain aplikasi adalah potongan kain yang berbentuk sebuah gambar yang kemudian ditempel diatas kain baik dengan menggunakan tangan atau mesin (Tjahyadi, 2007:4). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah salah satu teknik dengan cara melekatkan kain pada bahan polos atau bercorak dengan cara di tempelkan atau dijahit.

Maka dari itu busana pesta malam ini dipilih, sehingga memunculkan busana yang tampak indah, *futuristic* dan *elegant*. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Penerapan Aplikasi Hexagon Tiga Dimensi Pada Busana Pesta Malam” sebagai subjek yang menarik. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan aplikasi berbentuk hexagon tiga dimensi, mengetahui proses penerapan aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta malam, dan mengetahui hasil jadi aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta malam. Manfaat yang diambil dari penulisan artikel ini yaitu: bagi penulis, sebagai sarana penulis dalam menyusun karya tulis agar lebih kreatif dalam ilmu pengetahuan. Bagi lembaga, sebagai referensi tentang aplikasi berbentuk hexagon tiga dimensi. Bagi masyarakat, sebagai informasi penerapan aplikasi berbentuk hexagon tiga dimensi pada busana pesta malam.

2. METODE

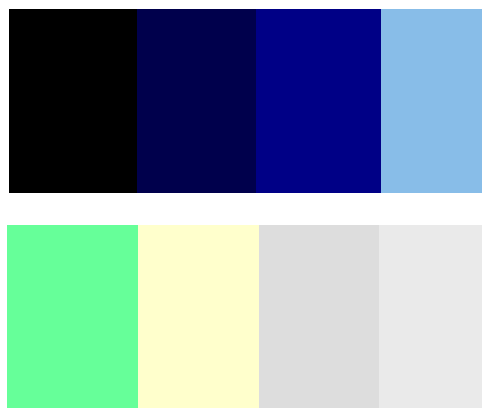
Sumber Ide

Sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat merangsang lahirnya suatu kreasi baru. Untuk menentukan sumber ide tidak perlu mengambil ciri-ciri secara keseluruhan, tetapi dapat diambil tertentu yang dianggap paling menarik untuk dijadikan sumber ide. Sumber ide yang diambil dari busana pesta malam ini adalah *Cyber security*. *Cyber security* adalah sesuatu yang terkait dengan perlindungan informasi yang terdapat di dalam lingkungan digital dari penyusupan, akuisisi maupun eksploitasi tanpa izin. Dalam pemilihan gambar inspirasi, diambil dari beberapa tampilan *cyber security* berwarna navy dan pancaran sinar yang bertabrakan sehingga memunculkan gagasan aplikasi hexagon tiga dimensi pada sumber ide (gambar 1).



Gambar 1. Sumber Ide: *Cyber Security*

Dari sumber ide tersebut, terpilihlah beberapa rancangan warna yang akan diterapkan dalam busana pesta malam, pada dasarnya warna merupakan unsur desain yang paling menonjol. Dengan adanya warna menjadikan suatu benda dapat dilihat. Selain itu warna juga dapat mengungkapkan suasana atau watak benda yang dirancang. Warna dapat menunjukkan suatu sifat dan watak yang berbeda-beda, bahkan mempunyai variasi yang sangat banyak (Ernawati dkk, 2008:205). Maka dari sumber ide diatas muncul lah warna-warna yang terpilih diantaranya adalah gradasi warna *midnight blue* sampai *light blue*, kehijauan, kekuningan, *grey* dan *silver* (gambar 2). Warna *midnight blue* diambil dari warna keseluruhan yang memvisualisasikan gambar inspirasi tersebut sehingga warna ini menjadi warna dominan busana tersebut. Warna silver dan warna-warna lain diambil dari pancaran sinar yang muncul secara bertabrakan.



Gambar 2. Rencana Warna

Desain

Desain menurut Collage (2008:89) adalah rencana produk sebelum dikoreksi. Sedangkan desain produk menurut palgunadi (2007:93) adalah suatu proses perencanaan (proses desain) yang dilakukan oleh perencanaan (proses desain) yang dilakukan oleh perencana produk (*product designer*), untuk membuat suatu produk (barang) dalam rangka pemenuhan fungsi kebutuhan manusia menggunakan pendekatan yang lebih bebas.

Desain yang dipilih pada busana pesta malam ini adalah desain busana pesta malam berupa *dress* panjang tanpa ada potongan pinggang bersiluet *I-line* dengan kerah tegak serta satu lengan licin bagian kanan (gambar 3). Busana pesta malam wanita menggunakan bahan utama kain tulle dengan warna *nevy*, dan menggunakan bahan pembantu kain satin berwarna *nevy*. Menggunakan *opening* resleting jepang pada bagian sisi kiri dengan panjang 57 cm agar memudahkan dalam memakai busana pesta ini



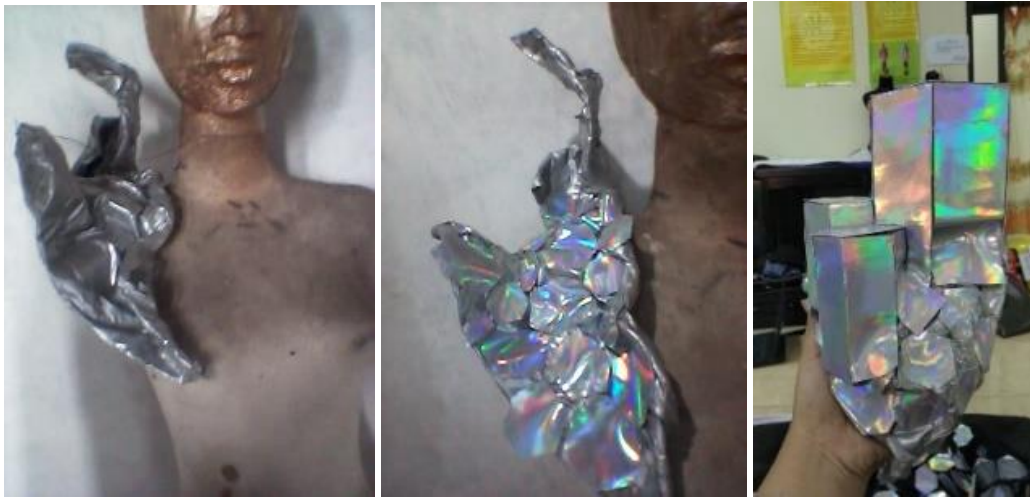
Gambar 3. Desain Busana Pesta Malam Tampak Depan dan Belakang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Aplikasi Hexagon Tiga Dimensi

Pada Dress gaun malam ini, material bahan untuk membuat aplikasi adalah tekstil kulit sintetis berwarna silver dengan pancaran hologram. Tekstil ini memiliki tekstur permukaan yang halus dan tidak berpori, terlihat berkilau dengan pancaran cahaya hologram dan memiliki ketebalan yang konsisten, tekstil kulit sintetis merupakan bahan yang tidak mudah berserabut dan sangat mudah untuk di potong sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

Proses pembuatan aplikasi tiga dimensi dimulai dari menyiapkan alat dan bahan yaitu: (1) Bahan utama berupa kain *tulle* yang dijadikan sebagai dasar. Warna yang digunakan adalah *midnight blue*. Alat-alat yang digunakan yaitu: (2) Penggaris berfungsi untuk mengukur besar, kecil, panjang, dan lebar ukuran bentuk hexagon yang akan dibuat, (3) Duplex merupakan suatu kertas yang memiliki ketebalan di atas 230 GSM, sebagai tumpukan pembuatan hexagon tiga dimensi agar lebih tegak dan kokoh, (4) Lem tembak berfungsi untuk merekatkan tekstil pada kertas duplex, (5) Gunting merupakan alat untuk memotong tekstil dan kertas, akan tetapi gunting yang digunakan masing-masing kegunaannya contoh : gunting kertas, dan gunting tekstil, (6) Kain *flannel* sebagai bahan dasar lapisan, bentuk lekuk bahu patung / model, (7) Lem fox sebagai perekat atau pengeras yang dilapiskan atau dioleskan pada flannel yang telah di cetak, (8) Cat *air brush* atau PiloX (silver) digunakan untuk warna dasar tumpukan hexagon tiga dimensi, (9) Kertas Koran sebagai isi-isi pada bagian dalam bangunan hexagon tiga dimensi, sebagai tumpukan yang kokoh.



Gambar 4. Proses Pembuatan Hexagon Tiga Dimensi

Adapun beberapa langkah dalam proses pembuatan anyaman seperti pada gambar 4 diatas, langkah- langkah tersebut sebagai berikut: Mempersiapkan manequin sebagai alat cetak pada bagian pundak sebagai tumpuhan tiga dimensi, ukur lebar dan panjang kain panel yang diperlukan, sesuai ukuran bahu *manequin*/ model, gunakan lem fox sebagai alat perekat atau pengeras bentuk yang diinginkan pada bagian bahu, setelah kain *flannel* yang telah diberi perekat mengeras, bentuk kertas koran dan beri perekat (lem fox) sesuai tinggi rendah bangunan hexagon tiga dimensi sesuai keinginan, setelah kertas koran tersebut merekat dan kering, cat dengan warna dasar silver, setelah semua cat kering, lapisi dengan tekstil yang telah di pilih sebagai bahan dasar aplikasi tiga dimensi, gunakan lem tembak sebagai perekatnya, buat ukuran besar dan kecil hexagon, dan membuat tinggi rendahnya bangun ruang tersebut pada kertas duplek, potong tekstil sintetis sesuai ukuran yang sudah ada, pasang duplek menggunakan lem tembak sebagai pengokoh bangun tiga dimensi tersebut pada tumpuhan, rekatkan tekstil sintetis dengan lem tembak, sebagai cover bangun tersebut, tunggu hingga semua lem sebagai pelekat kering.

Penerapan Aplikasi Tiga Dimensi Pada Busana Pesta Malam

Penerapan aplikasi tiga dimensi pada busana pesta kali ini merupakan hal yang harus sangat diperhatikan, dengan menggunakan langkah-langkah yang benar maka akan menghasilkan tatanan yang seimbang pada aplikasi tiga dimensi pada busana pesta. Berikut penjelasan langkah-langkahnya: menyiapkan alat dan bahan penunjang penerapan aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta malam, seperti: Velcro ukuran 3 cm, benang, jarum jahit tangan, gunting, dan lem tembak. Ukur dan tetukan, panjang dan pendek velcro yang di butuhkan, semat velcro dengan jarum pentul pada bahu sebelah kanan busana. Lem velcro dengan lem tembak, sebagai penguat, jahit rapi velcro dengan jarum dan benang sebagai penguat tumpuhan, lakukan hal yang sama pada bahu dress bagian kanan.

Hasil Jadi Penerapan Aplikasi Hexagon Tiga Dimensi Pada Busana Pesta Malam

Hasil jadi perwujudan dapat ditinjau dari beberapa aspek, menyesuaikan dengan ciri-ciri busana pesta malam, kali ini tema yang diangkat adalah *Cyber Security*. Pemilihan desain, melihat dari pemilihan desain busana pesta malam wanita terinspirasi dari *Cyber Security* ini tergolong dalam kategori busana pesta malam gala karena jenis desain yang dibuat hanya digunakan untuk acara-acara khusus, selain itu adanya tiga dimensi pada busana ini membuat busana lebih terlihat

indah, futuristic dan elegant. Hasil jadi busana pesta malam berupa dress panjang tanpa ada potongan pinggang bersiluet *I-line* dengan kerah tegak serta satu lengan licin bagian kanan. Busana pesta malam wanita menggunakan bahan utama kain tulle dengan warna *midnight blue*, dan menggunakan bahan pembantu kain satin. Menggunakan *opening* resleting jepang pada bagian sisi kiri dengan panjang 57 cm agar memudahkan dalam memakai busana pesta ini.

Bahan dan Warna Busana Pesta Malam ini memenuhi kriteria bahan untuk busana pesta. Seperti yang sudah dijelaskan diatas pemilihan bahan busana pesta malam kain *tulle* sebagai bahan dasar yang memberi kesan *elegant* dan tekstil kulit sintetis berwarna silver yang memberi kesan *glamour* dengan corak pancaran sinar hologram, sehingga sangatlah cocok digunakan sebagai busana pesta malam. Hasil jadi penerapan aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta malam menghasilkan busana bersiluet *I-line* sesuai dengan sumber ide. Busana pesta malam ini terdiri dari bagian dalam terdapat bustier, pada bagian luar terdapat dress dengan menggunakan kerah tegak, lengan licin pada bagian kanan, dan pada bagian rok terdapat pengembangan duyung 10 cm dibawah lutut, adanya aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta ini memberikan kesan *futuristic* dan *elegant*.



Gambar 5. Hasil Jadi Aplikasi Tiga Dimensi Pada Busana Pesta Malam

4. SIMPULAN

Proses pembuatan aplikasi tiga dimensi meliputi dari mempersiapkan *mannequin* sebagai alat cetak pada bagian bahu, membentuk kain flannel sesuai dengan ukuran bahu, mengukur dan memotong kertas duplek sesuai dengan tinggi, rendah, besar, dan kecil ukuran hexagon,

memasang duplek yang telah di potong, dan merekatkan tekstil sintetis dengan lem tembak sebagai cover bangun tersebut. Penerapan aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta dimulai dari mempersiapkan aplikasi hexagon tiga dimensi yang telah di buat, mempersiapkan velcro ukuran 3 cm, mengukur panjang dan pendek velcro yang akan digunakan, menyemat velcro dengan jarum pentul pada bagian bahu sebagai penguat perekat velcro, menjahit velcro dengan jarum tangan sebagai penguat tumpuhan.

Hasil jadi penerapan aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta malam menghasilkan busana bersiluet *I-line* sesuai dengan sumber ide. Busana pesta malam ini terdiri dari bagian dalam terdapat bustier, pada bagian luar terdapat dress dengan menggunakan kerah tegak, lengan licin pada bagian kanan, dan pada bagian rok terdapat pengembangan duyung 10 cm dibawah lutut, adanya aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta ini memberikan kesan *futuristic* dan *elegant*.

Untuk mendapatkan hasil jadi aplikasi hexagon tiga dimensi pada busana pesta yang baik, hendaknya perlu memperhatikan proses pembuatan aplikasi tiga dimensi agar dapat berdiri secara tegak atau simetris hingga hasil jadi aplikasi tiga dimensi tersebut terlihat tegak dan kokoh saat dikenakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D., Andriani P. D., & Styawan, H. dkk. 2018. *Kebijakan Cybersecurity Dalam Perspektif Multistakeholder*. Jakarta: Global Partners Digital.
- College, Maria Regina. 2008. *Kamus Istilah Desain Grafis dan Periklanan*. Elex Media Komputindo.
- Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hanifah. 2005. *Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fitrihana, N. 2011, *Memilih Bahan Busana*. Yogyakarta: Intan Sejati Klaten.
- Hardisurya, Mardiana P. & Jusuf, H. 2009. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas.
- Muliawan, Porrie. 2003. *Analisa Pecah Model Busana wanita*. Jakarta: PT. BPK gunung mulia.
- Palgunadi, Bram. 2007. *Desain, Designer dan Proyek Desain*. ITB Bandung.
- Poespo Goet, 2018. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta pusat : Gramedia Pustaka Utama.
- Roesbani, W. & Soerjaatmaja R. 1984. *Pakaian Pengetahuan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Savitrie, D. 2008. "Pola Perilaku Pembelian," Troxell dan Stone (ed). *Fashion Marchendising*. Jakarta. FE UI. 1-13.
- Tjahyadi, Stephanie R.S. 2007. *Terampil Membuat Patchwork, Applique Dan Quilting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.